

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur ilmiah yang ditempuh dalam mengkonstruksi, merekonstruksi, merevisi, atau memperkuat suatu teori ilmu. Menurut The Liang Gie, metode penelitian merupakan suatu mekanisme yang meliputi pola kerja, cara teknis, tindakan, tata langkah, dan pikiran untuk mendapatkan keilmuan baru atau menambah keilmuan yang sudah diperoleh.⁴² Pada penelitian ini, akan dijabarkan mengenai metodologi yang digunakan, yaitu:

A. Jenis Penelitian dan Metode Pendekatan

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Melalui penelitian lapangan, penulis berusaha untuk melihat serta mengikuti langsung mengenai hal-hal yang akan menjadi data dalam skripsi ini.⁴³ Metode tersebut digunakan untuk menemukan secara spesifik mengenai efektivitas hafalan al-Qur'an di Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

Pendekatan deskriptif kualitatif dipakai dalam penulisan ini. Maksudnya adalah data yang digunakan dalam penulisan ini tidak berbentuk susunan angka, tetapi hasil

⁴²Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2020), 23.

⁴³Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

data nantinya bersumber dari hasil observasi, wawancara, maupun dari hal lain.⁴⁴ Biasanya pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dengan tersusun kejadian nyata dari sebuah fenomena maupun objek yang kemudian dituliskan menjadi sebuah narasi.⁴⁵

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Pengambilan data ini dilakukan di Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Subjek penelitian ini adalah para santri Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an dan para ustadz serta ustadzah.
3. Objek Penelitian ini yaitu semua yang berkaitan tentang menghafal al-Qur'an di Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto seluruh angka maupun kejadian nyata yang digunakan sebagai alat untuk merangkai sebuah berita atau kisah maka itu disebut dengan data.⁴⁶ Dalam penulisan ini data akan terbagi ke dalam dua bagian, yaitu:

⁴⁴M. Nazir, *Metode Penelitian* cet.VI (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), 63.

⁴⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 28.

⁴⁶Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171

- a. Data primer (pokok), data pokoknya yaitu segala informasi yang ada hubungannya dengan tujuan penulisan ini.
- b. Data sekunder (penunjang), data sekunder penulisan ini adalah buku acuan pembelajaran Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an serta hasil dari wawancara yang dilakukan bersama para pengajar yang bekerja di Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an.

2. Sumber Data

- a. Sumber data Primer, orang-orang yang dianggap bisa menjelaskan informasi tentang masalah yang akan diteliti yakni dari para santri Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an serta para Ustadz dan Ustadzah.
- b. Sumber data Sekunder, yaitu sumber yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya seperti melewati orang lain maupun dokumen-dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh seorang penulis, maka biasanya dilakukan pengumpulan terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan. Ditinjau dari cara pengumpulannya, maka ada beberapa cara dalam hal ini yaitu wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, maupun kombinasi antara keempat hal tersebut.⁴⁷ Akan tetapi, pada penulisan skripsi ini, hanya digunakan tiga diantara empat cara dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

⁴⁷Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103.

Observasi ini biasanya dilakukan melalui pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi dengan menggunakan media elektronik atau dengan panca indra sendiri.⁴⁸ Cara observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan teknik observasi yang aktif. Artinya, penulis mengikuti secara nyata pada suatu aktivitas yang menjadi obyek penelitian.⁴⁹ Teknik observasi seperti ini bertujuan supaya memperoleh data dari pengamatan secara langsung di lapangan terkait dengan lokasi, situasi, serta kondisi di wilayah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi terhadap kegiatan menghafal para santri di Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Kegiatan berinteraksi yang dilakukan antara penulis dengan sumber informasi atau orang yang mengetahui terkait data informasi melalui pembicaraan langsung disebut wawancara.⁵⁰ Pada penelitian berikut ini, penulis memakai teknik wawancara kombinasi antara wawancara yang struktural, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Maksudnya adalah penulis sebelum terjun ke lokasi data berada penulis sudah memiliki persiapan terkait hal-hal yang akan ditanyakan nantinya (struktural), kemudian jika berdasarkan keadaan tertentu pertanyaan yang sebelumnya telah disiaapkan tidak digunakan (tidak struktural). Ada kalanya juga pertanyaan yang sudah

⁴⁸I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Bali: Nila Cakra, 2018), 65.

⁴⁹I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan...*62.

⁵⁰A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2017), 372.

ada, sesuai dengan keadaan akan tetapi masih diperlukan pertanyaan lain yang lebih penting (semi struktural).⁵¹ Wawancara ini dilakukan oleh penulis dengan para santri di Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang target hafalan al-Qur'an Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Suatu cara yang dipakai untuk mengumpulkan sebuah data dalam kajian ilmiah yang berasal dari hal lain selain dari responden, yaitu seperti foto, dokumen, dan lainnya.⁵² Metode dokumentasi ini digunakan sebagai informasi penunjang dalam penulisan skripsi ini, misalnya foto-foto kegiatan di lokasi penelitian maupun berupa dokumen, seperti buku acuan pembelajaran yang biasa dipakai pada Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

E. Teknik Analisis Data

Teknik dalam penganalisisan dari sebuah data biasanya berupa suatu aktivitas untuk mengelompokkan, mengurutkan, menelaah, memverifikasi, serta menafsirkan suatu kejadian sehingga kejadian itu memperoleh makna akademik, ilmiah, serta sosial dalam bidang keilmuan.⁵³ Berdasarkan penulisan dalam skripsi ini, tahap dalam analisis sebuah informasi bisa dikerjakan melalui cara-cara berikut, yaitu:⁵⁴

⁵¹I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*...55-56.

⁵²Mamik, *Metodologi Kualitatif* ...104.

⁵³Mamik, *Metodologi Kualitatif* ...133.

⁵⁴Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 169.

1. Menuliskan fenomena yang telah terjadi di lokasi data, biasanya ditulis menjadi bentuk catatan lapangan, berikutnya diberikan sebuah tanda agar pokok yang menjadi data bisa ditemukan.
2. Menyatukan, mengurutkan, dan mengelompokkan.
3. Mengelompokkan data kembali secara lebih jelas, supaya data yang telah diperoleh menjadi lebih memiliki makna, yaitu dilakukan dengan cara mencari serta mendapatkan keterkaitan-keterkaitan sehingga menghasilkan hasil penemuan yang umum.

Untuk menganalisis kumpulan data yang telah diperoleh, maka peneliti memakai deskriptif kualitatif serta menjelaskan apa yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis berdasarkan hasil data lapangan mengenai aktivitas menghafal al-Qur'an di Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an Banjarmasin.